

**PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII IPS PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

***THE EFFECT OF SELF-EFFICACY, LEARNING DISCIPLINE, AND LEARNING
ENVIRONMENT ON LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS OF CLASS XII IPS IN
ECONOMIC LESSONS***

Erien Eka Aprilia Pratiwi

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
erieneka086@gmail.com*

RR. Indah Mustikawati

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
i_mustikawati@uny.ac.id*

Abstrak

Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan, 2) Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan, 3) Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan dengan $r_{(x1y)}$ sebesar 0,668; (r^2_{x1y}) sebesar 0,446; dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,505 > 1,994$, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan $r_{(x2y)}$ sebesar 0,752; (r^2_{x2y}) sebesar 0,566; dan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $9,500 > 1,994$, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan $r_{(x3y)}$ sebesar 0,556; (r^2_{x3y}) sebesar 0,309; dan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu sebesar $5,599 > 1,994$.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar

Abstract

The Effect Of Self-Efficacy, Learning Discipline, And Learning Environment On Learning Motivation Of Students Of Class XII Ips In Economic Lessons. This study aims to determine the effect of (1) self-efficacy on learning motivation of class XII social studies students in Economics at SMA Negeri 1 Piyungan, (2) Learning Discipline on Learning Motivation of Class XII Social Sciences Students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Piyungan, (3) Learning Environment on the Learning Motivation of Class XII Social Studies Students in Economics at SMA Negeri 1 Piyungan. The study is an *ex-post facto* quantitative approach. The research population is the student of class XII IPS SMA Negeri 1 Piyungan academic year 2021/2022 with a total of 72 students. Data collection methods used are questionnaires. The data analysis technique used is simple regression analysis. The results showed that: (1) There was a positive and significant effect of Self-Efficacy on the Learning Motivation of Class XII Social Studies Students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Piyungan with $r_{(x1y)}$ of 0.668; (r^2_{x1y}) of 0.446; and $t_{count} > t_{table}$, which is $7.505 > 1.994$; (2) There is a positive and significant effect of Learning Discipline on the Learning Motivation of Class XII Social Studies Students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Piyungan $r_{(x2y)}$ of 0.752; (r^2_{x2y}) of 0.566; and $t_{count} >$ from the t_{table} , which is $9,500 > 1,994$; (3) There is a positive and significant influence on the Learning Environment on the

Learning Motivation of Class XII Social Studies Students in Economics at SMA Negeri 1 Piyungan
 $r(x_3y)$ of 0,556; $(r^2_{x_3y})$ of 0.309; and $t_{count} >$ from the t_{table} , which is $5.599 > 1.994$.

Keywords: *Learning Motivation, Self-Efficacy, Learning Discipline, Learning Environment*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemandirian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Cepi Safruddin Abdul Jabar, dkk (2016: 1), pendidikan merupakan upaya sadar yang dipersiapkan dengan matang dalam rangka membantu anak didik atau siswa menjadi seorang pribadi yang utuh dari sisi spiritual, mental, sosial, dan fisiknya. Pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Selain itu, pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas generasi di suatu negara.

Dalam mewujudkan pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, peran guru tidak dapat dipisahkan. Peran guru untuk memotivasi siswa agar mendapatkan keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu seorang guru sebisa mungkin harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi merupakan salah satu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Syaiful Bahri Djamarah (2015: 148) berpendapat bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak dapat terlibat dalam kegiatan belajar. Teori motivasi menurut Herzberg dalam Widayat Prihartanta (2015: 6), terdapat dua jenis faktor yang mendorong untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan yaitu faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

Sardiman (2014: 75) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka dapat membuat hasil belajar siswa tersebut optimal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2015: 149), belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa dorongan kuat dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tidak kalah

pentingnya. Faktor yang melatarbelakangi timbulnya motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti perasaan, kepribadian, pengalaman, pengetahuan dan lain-lain yang dikaitkan dengan kegiatan belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti sekolah, keluarga, dan teman sebaya.

Faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dari dalam diri siswa itu sendiri salah satunya yaitu efikasi diri. Menurut Bandura dalam Selly Ernawati (2017: 2) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk mengatur dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Schunk dalam Aryanti & Muhsin (2020: 244) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan seseorang. Efikasi diri mengacu pada persepsi seseorang tentang kemampuan mereka untuk melakukan tindakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Widiyaningtyas (2018) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan sebesar 43,7%. Penelitian yang dibahas oleh Aryanti dan Muhsin (2020) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa sebesar 9,6%. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi

diri siswa yang tinggi membuat siswa termotivasi untuk belajar. Namun, apabila efikasi diri siswa tersebut rendah maka akan membuat motivasi belajar siswa juga rendah.

Selain efikasi diri, disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. Sikap disiplin tidak muncul secara instan, namun melalui kebiasaan sehari-hari dalam melaksanakan setiap aturan yang ada. Sikap disiplin dapat tumbuh dan dibina dari latihan, pendidikan, atau kebiasaan yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Menurut Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah (2017: 233), disiplin belajar merupakan kunci yang dapat digunakan untuk mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik idealnya siswa tersebut mengikuti pembelajaran di kelas dan memperhatikan pembelajaran dengan baik, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal atau waktu yang telah ditentukan, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik di kelas. Bagi siswa, jika siswa tidak memiliki kesadaran diri, disiplin belajar tidak akan terbentuk. Penanaman disiplin perlu dimulai sejak dini dalam keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Lutviana (2015) yang membahas tentang disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa bahwa terdapat pengaruh signifikan

dengan nilai kontribusi parsial sebesar 44,756%. Sementara itu, penelitian Parastining Mulyany (2014) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif simultan antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Muhsin dan Rozi (2019) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik disiplin belajar siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa tersebut.

Faktor dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar siswa tersebut. Lingkungan belajar menurut Dwi Arnita Kusumawardani dan Ade Rustiana (2015: 61), lingkungan belajar memberikan rangsangan atau stimulus kepada siswa untuk menumbuhkan konsentrasi, motivasi, dan daya saing dengan teman-temannya. Menurut Muhibbin Syah (2011: 137) terdapat dua macam lingkungan belajar yang memengaruhi proses belajar anak yaitu lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan keluarga) dan lingkungan non sosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu yang digunakan siswa).

Penelitian yang dilakukan oleh Arinda Yuliani (2017) menguji pengaruh lingkungan

belajar terhadap motivasi belajar, dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta sebesar 20,80%. Penelitian yang dibahas oleh Sarnoto dan Romli (2019) yang meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa yang hasilnya juga terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar sebesar 10,3% terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tangerang Selatan, dimana semakin baik kondisi lingkungan belajar siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar yang dilakukan oleh Noni Suci Aristyani (2015) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebesar 5,9%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Kris Minawati selaku guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan, menyampaikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XII IPS masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Motivasi belajar siswa masih rendah juga terlihat dari kurangnya keuletan siswa dalam menghadapi

kesulitan belajar dan minat belajar yang masih rendah.

Kurangnya keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar ditandai dengan masih terdapat siswa yang lebih memilih untuk melihat jawaban milik temannya dibandingkan mencari jawaban dari sumber-sumber lainnya atau bertanya dengan guru. Siswa tidak berusaha memecahkan masalah untuk tugas yang dihadapi dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan. Selain itu, siswa masih belum percaya diri dengan kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa cenderung melihat jawaban temannya untuk solusi dalam menyelesaikan tugasnya.

Minat siswa terhadap belajar yang masih rendah ditandai dengan rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar. Siswa cenderung bersikap pasif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas juga berbeda-beda. Tugas yang tidak segera dikerjakan membuat hasil pekerjaan menjadi tidak optimal.

Kemudian dilihat dari lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga) dan lingkungan non sosial (sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat belajar, sumber belajar, kondisi cuaca, penerangan, dan

waktu yang digunakan siswa). Berdasarkan wawancara dengan Bu Kris Minawati di SMA Negeri 1 Piyungan menerangkan bahwa lingkungan sekolah sudah baik. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung dalam kegiatan belajar mengajar, Bapak Ibu guru juga sudah bersemangat saat kegiatan belajar mengajar dan bersedia untuk menjelaskan kembali apabila ada siswa yang bertanya di luar jam pelajaran. Sedangkan untuk lingkungan keluarga, terdapat siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarganya, namun ada juga yang belum mendapatkan dukungan secara penuh dari keluarganya. Latar belakang pendidikan dan kesibukan orang tua siswa yang berbeda-beda mengakibatkan kurangnya pemberian dukungan belajar kepada anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022”.

KAJIAN LITERATUR

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa

Menurut Bandura dalam Nobelina Adicondro dan Alfi Purnamasari (2011: 19), efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam

mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Definisi efikasi diri menurut Wood & Bandura dalam Lasmita Sihalo, dkk (2018: 65) berkaitan dengan keyakinan seorang individu tentang kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk menjalankan kontrol atas peristiwa dalam kehidupan mereka.

Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah dorongan dari dalam diri siswa tersebut. Keyakinan diri seorang siswa tentang kemampuannya melakukan serangkaian tindakan untuk mencapai keterampilan tertentu disebut efikasi diri. Dengan adanya keyakinan pada diri siswa bahwa mereka mampu melakukan sesuatu hal maka dapat meningkatkan motivasi diri siswa. Terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2021/2022.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u (2008: 32), disiplin adalah upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat untuk mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang berasal dari dalam hatinya. Disiplin belajar menurut Ryan Purbiyanto

dan Ade Rustiana (2018: 342) merupakan seperangkat perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan norma kehidupan yang berlaku karena didorong oleh kesadaran dari dalam diri untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan.

Disiplin belajar merupakan segala upaya pengendalian diri dan sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang ada berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam dirinya. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar dengan menunjukkan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara tertib dan terarah sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku. Siswa yang disiplin dalam belajar dapat membuat motivasi dalam diri siswa meningkat. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2021/2022.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Lingkungan belajar adalah sarana atau tempat belajar siswa yang membangkitkan semangat perilaku diri dengan berbagai aktivitas dan kreativitas yang menghasilkan gagasan baru dalam belajar (Muhammad Hasan dkk, 2021: 15).

Muhammad Saroni dalam Muhammad Hasan, dkk (2021: 15), berpendapat bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran berlangsung. Rita Mariyana dan Yeni Rachmawati (2013: 17), berpendapat bahwa lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat memengaruhi tingkah laku dan perkembangannya dalam proses belajar. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan keluarga. Sedangkan lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi cuaca, penerangan, dan waktu yang digunakan siswa. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam rangka mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif bagi siswa antara lain tempat belajar yang sesuai, fasilitas belajar yang tersedia, mampu mengatur waktu dengan baik, dan memiliki lingkungan sosial yang baik. Lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan motivasi eksternal siswa dan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Terdapat pengaruh positif

Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharismi Arikunto (2010: 17), penelitian *ex-post facto* atau penelitian masa lalu adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum dilaksanakan penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua informasi dan data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017: 14), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Karang Gayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2022.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 72

siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2021/2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Motivasi Belajar Siswa

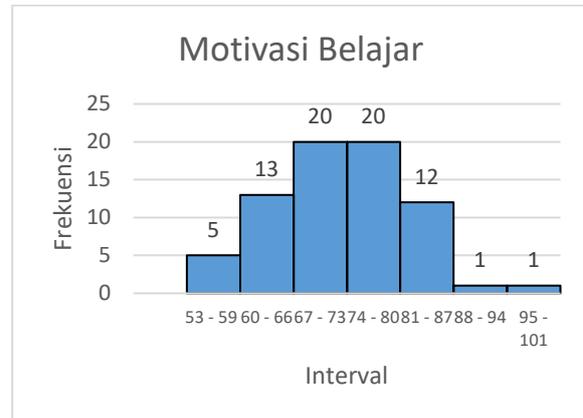
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Motivasi Belajar Siswa memiliki *mean* (M) sebesar 72,32; *median* (Me) sebesar 72,50; *modus* (Mo) sebesar 67; standar deviasi (SD) sebesar 8,798; skor terendah sebesar 53; dan skor tertinggi 96. Distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	53 – 59	5	6,94
2	60 – 66	13	18,1
3	67 – 73	20	27,8
4	74 – 80	20	27,8
5	81 – 87	12	16,7
6	88 – 94	1	1,39

7	95 – 101	1	1,39
Jumlah		72	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



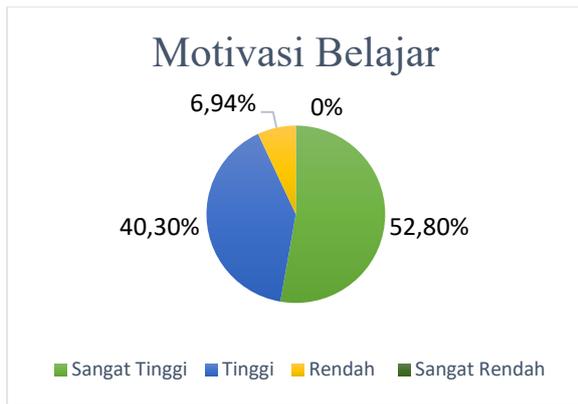
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Klasifikasi kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Skor	F	%	Kategori
1	≥ 72	38	52,8	Sangat Tinggi
2	60 – 72	29	40,3	Tinggi
3	48 – 60	5	6,94	Rendah
4	< 48	0	0	Sangat Rendah
		72	100	
		2	%	

Berdasarkan tabel tersebut, kategori Motivasi Belajar Siswa dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa

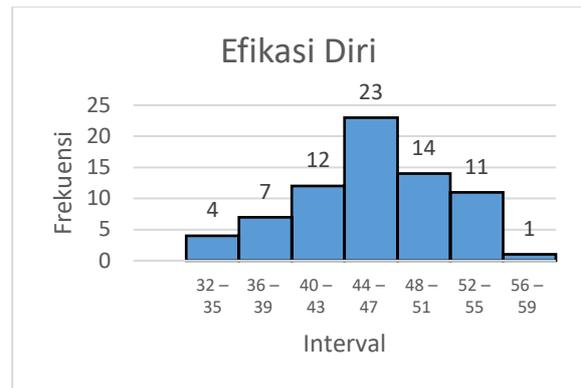
Efikasi Diri

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Efikasi Diri memiliki *mean* (M) sebesar 45,64; *median* (Me) sebesar 46,00; *modus* (Mo) sebesar 46; standar deviasi (SD) sebesar 5,628; skor terendah sebesar 32; dan skor tertinggi 56. Distribusi frekuensi variabel Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

No	Interv	Frekuensi	Persentas
	al	i	e (%)
1	32 – 35	4	5,56
2	36 – 39	7	9,72
3	40 – 43	12	16,7
4	44 – 47	23	31,9
5	48 – 51	14	19,4
6	52 – 55	11	15,3
7	56 – 59	1	1,39
	Jumlah	72	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



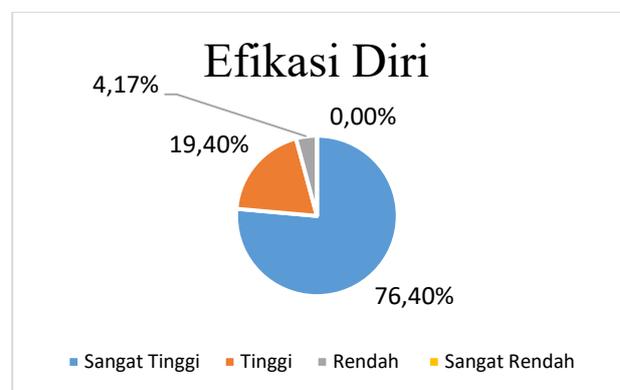
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

Klasifikasi kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Variabel Efikasi Diri

No	Skor	F	%	Kategori
1	≥ 42	5	76,4	Sangat Tinggi
2	35 – 42	14	19,4	Tinggi
3	28 – 35	3	4,17	Rendah
4	< 28	0	0	Sangat Rendah
		7	100	
		2	%	

Berdasarkan tabel tersebut, kategori Efikasi Diri dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Efikasi Diri

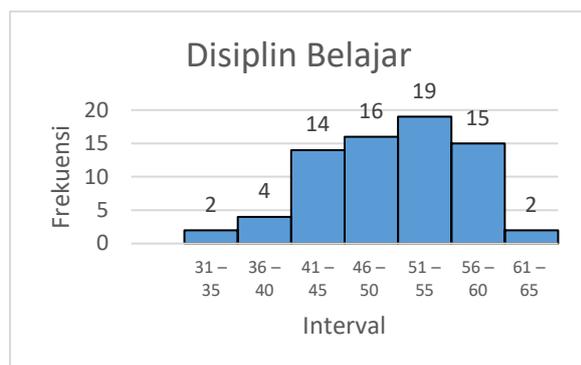
Disiplin Belajar

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Disiplin Belajar memiliki *mean* (M) sebesar 50,10; *median* (Me) sebesar 50,50; *modus* (Mo) sebesar 45; standar deviasi (SD) sebesar 6,644; skor terendah sebesar 31; dan skor tertinggi 62. Distribusi frekuensi variabel Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

N	Interva	Frekuensi	Persentas
o	l	i	e (%)
1	31 – 35	2	2,78
2	36 – 40	4	5,56
3	41 – 45	14	19,4
4	46 – 50	16	22,2
5	51 – 55	19	26,4
6	56 – 60	15	20,8
7	61 – 65	2	2,78
	Jumlah	72	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



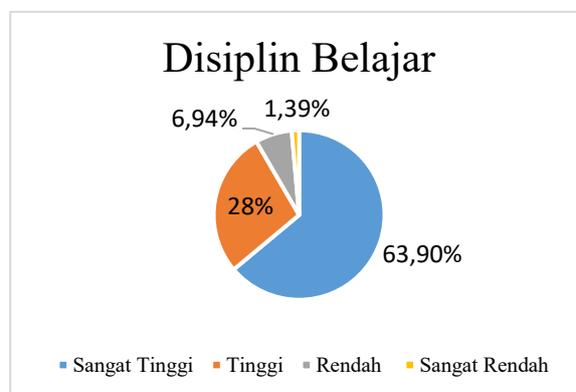
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Klasifikasi kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

No	Skor	F	%	Kategori
1	≥ 48	46	63,9	Sangat Tinggi
2	40 – 48	20	27,8	Tinggi
3	32 – 40	5	6,94	Rendah
4	< 32	1	1,39	Sangat Rendah
		72	100	
		2	%	

Berdasarkan tabel tersebut, kategori Disiplin Belajar dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Lingkungan Belajar

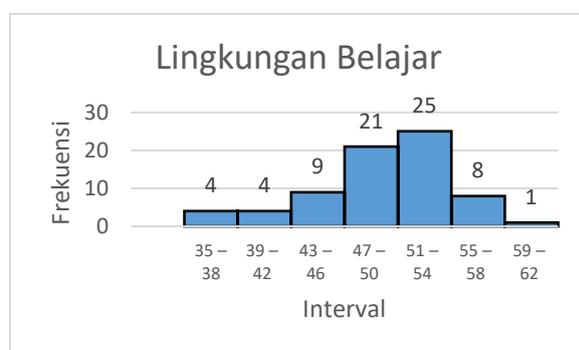
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Lingkungan Belajar memiliki *mean* (M) sebesar 49,63; *median* (Me) sebesar 50,00; *modus* (Mo) sebesar 53; standar

deviasi (SD) sebesar 5,263; skor terendah sebesar 35; dan skor tertinggi 60. Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	35 – 38	4	5,56
2	39 – 42	4	5,56
3	43 – 46	9	12,5
4	47 – 50	21	29,2
5	51 – 54	25	34,7
6	55 – 58	8	11,1
7	59 – 62	1	1,39
Jumlah		72	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

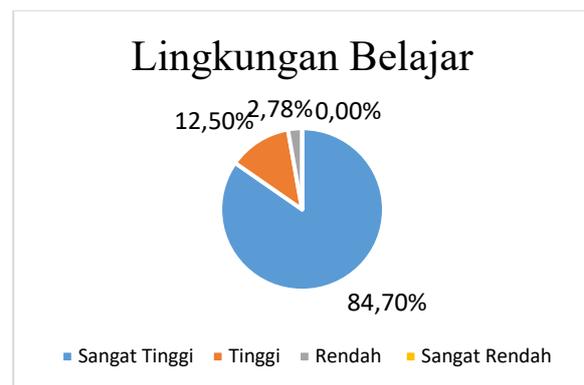
Klasifikasi kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

No	Skor	F	%	Kategori
1	≥ 45	61	84,7	Sangat Tinggi
2	37,5 – 45	9	12,5	Tinggi

3	30 – 37,5	2	2,78	Rendah
4	< 30	0	0	Sangat Rendah
		72	100	
		2	%	

Berdasarkan tabel tersebut, kategori Lingkungan Belajar dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Belajar

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,658	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	0,650	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	0,985	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut dapat diketahui bahwa $Sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1			

X ₁	0,439	2,277	Tidak terjadi multikoline aritas
X ₂	0,358	2,797	
X ₃	0,606	1,649	

Berdasarkan uji multikolinearitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X₁ terhadap Y

r _{x₁y}	r ²	Coefficient s	Constanta
0,668	0,446	1,044	24,677

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X₁ terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,668. Koefisien korelasi r_{x_1y} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022. Nilai $r^2_{x_1y}$ dapat diartikan bahwa Efikasi Diri mampu memengaruhi 44,6% perubahan Motivasi Belajar Siswa. Sedangkan sisanya variabel lain yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa selain Efikasi Diri. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,505 > 1,994$, maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri (X₁) berpengaruh

signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

Hasil penelitian diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, Bandura dalam Nobelina Adicondro dan Alfi Purnamasari (2011: 19), menjelaskan bahwa Efikasi Diri merupakan suatu keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Siswa yang memiliki Efikasi Diri rendah akan menghindari banyak tugas pembelajaran, sebaliknya siswa yang memiliki Efikasi Diri tinggi akan cenderung menyukai tugas pembelajaran serta akan berusaha dalam mengerjakan tugas pembelajaran.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eva Widyaningtyas tahun 2018 berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 43,7% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,661 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,349 > 2,007$.

Uji Hipotesis Kedua

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y

r_{x_1y}	r^2	Coefficient s	Constanta
0,752	0,566	0,996	22,423

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,752. Koefisien korelasi r_{x_2y} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022. Nilai $r^2_{x_2y}$ dapat diartikan bahwa Disiplin Belajar mampu memengaruhi 56,6% perubahan Motivasi Belajar Siswa. Sedangkan sisanya variabel lain yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa selain Disiplin Belajar. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,550 > 1,994$, maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kerangka berpikir yaitu siswa yang disiplin dalam belajar dapat membuat motivasi dalam diri siswa meningkat. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar dengan menunjukkan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara tertib dan terarah sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku.

Sebaliknya siswa yang kurang disiplin dalam belajar dengan menunjukkan kurang ketaatannya dan kepatuhan siswa tersebut terhadap perannya sebagai seorang pelajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luluk Lutviana tahun 2015 berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan nilai kontribusi parsial sebesar 44,756%.

Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_3 terhadap Y

r_{x_1y}	r^2	Coefficient s	Constanta
0,556	0,309	0,930	26,183

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,556. Koefisien korelasi r_{x_3y} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022. Nilai $r^2_{x_3y}$ dapat diartikan bahwa Disiplin Belajar mampu memengaruhi 30,9%

perubahan Motivasi Belajar Siswa. Sedangkan sisanya variabel lain yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa selain Lingkungan Belajar. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,599 > 1,994$, maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kerangka berpikir yaitu siswa yang disiplin dalam belajar dapat membuat motivasi dalam diri siswa meningkat. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar dengan menunjukkan ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara tertib dan terarah sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin dalam belajar dengan menunjukkan kurang ketaatannya dan kepatuhan siswa tersebut terhadap perannya sebagai seorang pelajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luluk Lutviana tahun 2015 berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan nilai kontribusi parsial sebesar 44,756%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 44,6%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai koefisien korelasi $r_{(x_1y)}$ sebesar 0,668. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,505 > 1,994$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 56,6%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai koefisien korelasi $r_{(x_2y)}$ sebesar 0,752. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,500 > 1,994$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi

Belajar Siswa Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 30,9%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai koefisien korelasi $r_{(x_2y)}$ sebesar 0,556. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,599 > 1,994$ pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk selalu bertanya kepada guru apabila masih belum paham dengan materi yang disampaikan. Ketika guru menjelaskan pelajaran, siswa harus memperhatikan penjelasan guru agar mereka dapat memahami materi yang dijelaskan.
- b. Setiap siswa diharapkan memiliki jam belajar yang teratur di rumah. Dengan memiliki jam belajar yang teratur, maka tugas rumah yang dimilikinya dapat diselesaikan tepat waktu. Siswa juga dapat mengulangi kembali materi yang belum mereka pahami atau mempelajari materi yang akan diberikan selanjutnya oleh guru.

- c. Siswa diharapkan dapat menjaga lingkungan belajar agar tetap kondusif. Siswa juga harus dapat membagi waktu untuk belajar dan bermain.

2. Bagi Guru

Guru harus mampu membangun rasa percaya diri siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang tersenyum, sering berinteraksi dengan siswa, dan memberikan pujian seringkali menciptakan suasana kelas yang lebih santai, membuat siswa merasa nyaman dan percaya diri saat belajar mengajar.

3. Bagi Orangtua

Keluarga merupakan salah satu lingkungan belajar bagi siswa. Oleh karena itu, keluarga diharapkan dapat memantau proses belajar anak di rumah dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Motivasi Belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Hanya tiga faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Motivasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII. *Humanitas*. 8(1), 17-27.
- Arikunto, Suharismi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristyani, Noni Suci. (2015). Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryanti, Y., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 9 (1), 243-260.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Selly. (2017). Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA. Matholiul Anwar Lamongan. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasan, Muhammad., dkk. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Jabar, Cepi Safruddin Abdul, dkk. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Lutviana, Luluk. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA. NU Raudlatul Muallimin Wedung. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kusumawardani, D. A., & Rustiana, A. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Profesional Guru, dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Wijayakusuma Jatilawan. *Economic Education Analysis Journal*. 4(1), 58-69.
- Mariyana, Rita., Rachmawati, Y. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhsin, M., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 302-317.
- Mulyany, Parastining. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar dan Sikap Siswa terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. 2 (3), 116-123.
- Prihartanta, Widayat. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*. 1(83), 1-11.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 7(1), 341-361.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 233-241.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan

- Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Sihaloho, Lasmita., dkk. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. 4(1), 62-70.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliani, Arinda. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiyaningtyas, Eva. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Siswa dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.